

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kadar flavonoid total tertinggi pada daun kari diperoleh dari ekstrak etil asetat 10,14 mgQE/100mg, diikuti n-heksana 8,86 mgQE/100mg dan etanol 7,56 mgQE/100mg. Sedangkan pada ekstrak batang kari kadar flavonoid tertinggi diperoleh dari n-heksana sebesar 8,82 mgQE/100mg, diikuti etil asetat 6,39 mgQE/100mg, dan etanol 4,78 mgQE/100mg.
2. Ekstrak daun dan batang kari (*Bergera koenigii* L.) menunjukkan aktivitas penghambatan enzim α -glukosidase yang ditandai dengan adanya nilai IC_{50} pada masing-masing ekstrak. Seluruh ekstrak memiliki kemampuan menghambat enzim α -glukosidase meskipun dengan potensi yang berbeda-beda.
3. Aktivitas penghambatan paling kuat terhadap enzim α -glukosidase ditunjukkan oleh ekstrak etil asetat daun kari dengan nilai IC_{50} sebesar $30,49 \pm 0,01 \mu\text{g/mL}$, dan ekstrak n-heksana batang kari dengan nilai IC_{50} sebesar $83,34 \pm 0,08 \mu\text{g/mL}$, keduanya termasuk dalam kategori kuat sebagai inhibitor α -glukosidase.

5.2. Saran

Hendaknya dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan metode lain, baik dalam proses ekstraksi maupun pengujian, untuk memperoleh hasil yang lebih akurat dan sebagai pembandingan dari metode yang telah digunakan.